

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna dari suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia yang terkadang berperspektif berdasarkan peneliti sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

Penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Didalam penelitian ini metode yang biasanya dimanfaatkan berupa wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>60</sup>

Penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian natural atau alamiah, karena penelitian ini mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji ataupun diukur dengan data yang digunakan berupa data deskriptif. Penelitian kualitatif ini mendeskripsikan peristiwa yang dilihat, dirasakan, didengar, dan dibuat dalam pernyataan naratif maupun deskriptif. Jenis penelitian kualitatif ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 5

dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>61</sup>

Pendekatan kualitatif ini menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika secara ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, melainkan lebih ditekankan pada kedalaman berfikir dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapinya. Penelitian kualitatif tidak memperkenalkan perlakuan, memasak, maupun memanipulasi, definisi operasional peneliti mengenai variabel-variabel pada peserta penelitian. Dan juga sebailknya, penelitian kualitatif membiarkan sebuah makna muncul dari partisipan-partisipan itu sendiri, sehingga bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan latar belakang yang ada.<sup>62</sup>

Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti berharap mampu memperoleh, menggali dan menjelaskan lebih dalam lagi bagaimana mekanisme strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) dan pembiayaan *Murabahah* di Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung. Yang pastinya dapat dijelaskan dengan data deskriptif yang didapatkan melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi secara langsung dengan

---

<sup>61</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Hlm. 158

<sup>62</sup> Imam, Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hlm. 46

informan yang ada di Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung.

Dipilihnya metode kualitatif ini, maka penulis ingin mengharapkan supaya selama dalam melakukan proses penelitian mendapatkan informasi data-data yang tepat dan akurat. Peneliti menggunakan metode kualitatif ini agar dapat mendekati peneliti dengan responden secara langsung kepada objek yang diteliti. Supaya dapat mendukung dalam proses kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dapat berjalan lancar. Dengan metode ini juga diharapkan supaya dapat mendeskripsikan apa saja yang menjadi faktor pendorong terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan *Bai' bitsaman Ajil* (BBA) dan produk pembiayaan *Murabahah* di lembaga yang akan diteliti.

## **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada pembahasan yang akan diobservasi nantinya, maka jenis penelitian yang akan dipakai ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yang dimaksud disini adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu hal. Dengan pendekatan metode kualitatif ini juga merupakan salah satu dari prosedur penelitian yang diharapkan nantinya akan menghasilkan sebuah data deskriptif yang bentuknya semacam kata-kata atau lisan dari objek yang akan diteliti. Biasanya objek yang digunakan berupa orang dan perilaku yang dapat

diamati.<sup>63</sup> Dan diharapkan dapat memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek maupun objek penelitian. Penelitian deskriptif ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan.

Didalam penelitian ini mendeskripsikan tentang mekanisme pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) dan mekanisme pembiayaan *murabahah*, faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah, serta fakta-fakta mengenai solusi/strategi apa yang akan dilakukan oleh Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung dalam menangani kasus pembiayaan bermasalah. Informasi dan data-data yang didapatkan dikaji dan disesuaikan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Kemudian peneliti menyajikannya dalam bentuk kata-kata dan kalimat yang diakhiri dengan kesimpulan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan gambar yang bukan angka-angka. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan dalam penelitian akan berisi kutipan-kutipan data guna memberikan gambaran dalam penyajian laporan. Data tersebut berupa naskah wawancara, catatan yang ada di lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, catatan atau memo serta dokumentasi resmi lainnya.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. XXVI, Hlm. 3

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, Hlm. 11

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dilaksanakan penelitian nantinya ada di dua tempat lembaga keuangan syariah, yang pertama bertempat di Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan yang kedua berada di Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung. Alamat yang pertama ada di Perum Kutoanyar Permai Blok D-36 Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya di kawasan *Jogging Track Ngrowo Water Front* (Pinka). Dan tempat yang kedua beralamatkan di Jl. Mayjend Sungkono Gg IV/02 Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Kedua tempat penelitian tersebut lokasi jaraknya tidak begitu terlalu jauh, jadi kedekatan tempat dari kedua lokasi tersebut sangat memudahkan dan membantu sekali bagi peneliti dalam melakukan penelitian selama musim pandemic *covid-19* ini berlangsung.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan diatas, karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka peneliti merupakan instrument penelitian yang menjadi alat dari keseluruhan dalam proses penelitian. Sebagai instrument penelitian, maka peneliti berperan sebagai perencana,

pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan sampai pada tahap menjadi pelapor dari hasil penelitian.<sup>65</sup>

Kehadiran akan seorang peneliti di lapangan sangat lah berperan penting serta diperlukan secara optimal dalam melakukan proses penelitian. Kehadirannya merupakan upaya untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang berkaitan dengan focus penelitian yang akan dilakukan. Peneliti disini juga termasuk instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan selama penelitian. Kehadiran peneliti disini juga sangat diperlukan dalam mengkaji lebih dalam tentang rumusan masalah yang akan dibahas.

Peneliti sebagai instrument penelitian berusaha mendapatkan data tentang kesiapan, pelaksanaan, faktor-faktor, hambatan dan strategi dalam menghadapi masalah yang kemungkinan terjadi, yang kemudian dissuaikan dengan kenyataan yang ada di lapangan, supaya informasi yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan wawancara terkait dengan rumusan masalah pada penelitian, kemudian peneliti segera melakukan pengamatan secara langsung dengan objek yang telah ditentukan jauh-jauh hari sebelumnya guna memperoleh data-data valid dan relevan yang sesuai dengan apa yang diharapkan nantinya. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu di Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-

---

<sup>65</sup> *Ibid*, Hlm. 168

data terkait dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dan *murabahah* di kedua lokasi penelitian.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan fakta mentah. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, atau gambar. Adapun sumber data yang digunakan didalam penelitian ini ada dua, diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data primer adalah data utama (asli) yang digunakan sebagai solusi dari penelitian dan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek atau sumber utama yang akan diteliti seperti wawancara. Biasanya juga disebut sebagai sumber data pertama yang ada di lapangan.<sup>66</sup> Sumber Data Primer juga merupakan sumber data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang kemudian masih memerlukan pengolahan data lebih lanjut barulah data tersebut mempunyai makna atau arti.<sup>67</sup> Langkah yang dilakukan dalam memperoleh data primer tersebut dengan cara menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu berupa dengan cara melakukan observasi, dan wawancara. Didalam penelitian ini yang akan menjadi sumber utamanya adalah manager beserta bendahara dari Kopsyah BMT Ummatan

---

<sup>66</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), Hlm. 128

<sup>67</sup> Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), Hlm. 162

Wasathan Tulungagung dan sekretaris beserta manager dari Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung dan merupakan jenis sumber data yang didapatkan dari hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian di lapangan, baik berupa data kualitatif maupun berupa data kuantitatif. Jenis data sekunder ini sering disebut sebagai data ekstrnal. Yang dimaksud dengan data sekunder dalam penelitian disini adalah data yang didapatkan melalui artikel, formulir-formulir yang ada di lembaga yang bersangkutan, brosur-brosur, arsip-arsip, buku-buku, dan juga media cetak lainnya serta modul-modul yang ada di kedua lembaga tersebut.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Didalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang akan digunakan ada tiga teknik. Teknik pengumpulan data tersebut diantaranya ada:

### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode yang digunakan pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data yang digunakan untuk melakukan penelitian nantinya. Observasi ini biasanya dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panca indera untuk melakukan suatu

pengamatan di lokasi penelitian.<sup>68</sup> Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar tersebut, orang-orang atau sunjek yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, makna latar kegiatan-kegiatan penelitian, serta partisipasi mereka dalam orang-orangnya.<sup>69</sup> Observasi yang peneliti lakukan dengan cara mengamati komunikasi antara petugas yang ada di BMT dengan anggotanya dalam pelaksanaan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) dan pembiayaan *Murabahah* dalam mengatasi pembiayaan yang bermasalah pada Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan dengan cara melakukan percakapan dengan beberapa pihak, dimana pewawancara sebagai (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh *interviewer*.<sup>70</sup> Wawancara juga merupakan pengumpulan data berupa berbentuk pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan langsung yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan narasumber. Dalam hal ini, penulis memberikan berbagai macam pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber secara lisan.

---

<sup>68</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, ..... , Hlm. 133

<sup>69</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 161

<sup>70</sup> L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ....., Hlm. 186

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Sekretaris beserta Manager dari Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung dan Manager beserta Bendahara dari Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung.

c. Dokumentasi

Menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Rulman Ahmadi "*Metode Penelitian Kualitatif*" yang dimaksud dengan dokumen disini mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus sumber data utamanya adalah observasi dan wawancara.<sup>71</sup>

Dokumentasi merupakan metode cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang dikumpulkan dalam penelitian yang biasanya berupa catatan-catatan tertulis maupun tidak tertulis. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan data-data dari laporan keuangan lembaga yang diteliti untuk mengetahui perkembangan dari pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* bermasalah yang ada di Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung. Kemudian peneliti juga melakukan pengumpulan data-data anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dan anggota pembiayaan *murabahah* pada kurun waktu tertentu, serta juga mengumpulkan berkas

---

<sup>71</sup> Rulman Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..... Hlm. 179

yang mendukung lainnya yang berkaitan dengan strategi dalam menangani pembiayaan yang bermasalah.

#### **G. Teknik Analisis Data**

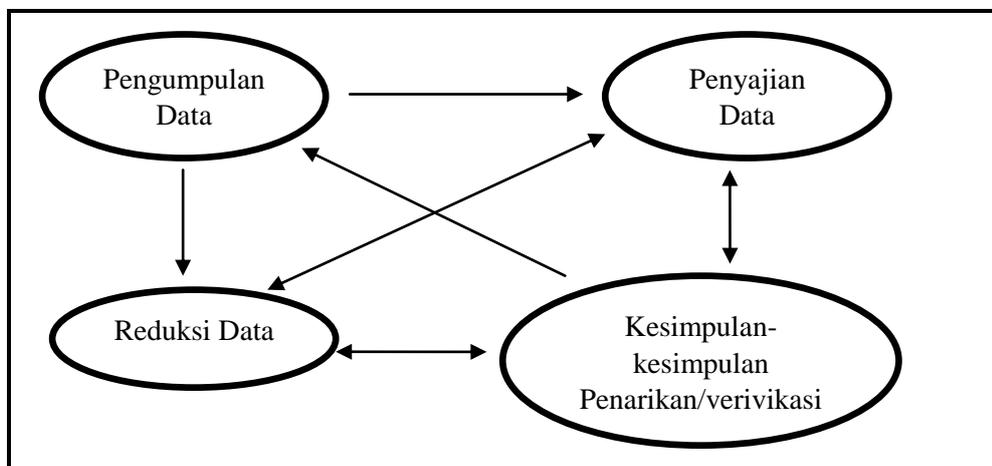
Teknik analisis data dalam penelitian di Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun dan menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan supaya mudah dipahami.

Menurut Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa kegiatan dalam menganalisis data-data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud dalam kegiatan menganalisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Saldana J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjejep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UII Press, 2014), Hlm. 14

**Gambar 3.1**  
**Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif**



Sumber: Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14)

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum,

memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting-penting saja, dicari pola dan temanya. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dengan melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis pada saat di lapangan.

Proses reduksi data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam di Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung. Reduksi data ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini berarti *mendisplay* atau menyiapkan dalam bentuk uraian singkat, bagan-bagan, gambar-gambar, tabel-tabel, hubungan antar kategori dan sebagainya. Penyajian data dalam penelitian ini bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan biasa dikatakan sebagai menjawab dari rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan kualitatif juga merupakan sebagai temuan baru yang disajikan dalam deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan bisa berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis maupun teori.

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dipercaya, maka ada beberapa kriteria yang digunakan yaitu:

### 1. Kredibilitas

Merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan ataupun partisipan dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan

penelitian kualitatif menggambarkan/mendeskripsikan kejadian yang menarik dari sudut pandang informan.<sup>73</sup> Langkah-langkah dalam kredibilitas antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu hamper dipastikan bahwa peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melaksanakan wawancara dan observasi dengan informan-informannya. Karena itu peneliti kualitatif adalah peneliti yang mempunyai waktu yang lama bersama dengan informan di lapangan, bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>74</sup>

b. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Meningkatkan ketekunan ini dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan.....*, Hlm. 208

<sup>74</sup> Burhan Burgin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), Hlm. 263

<sup>75</sup> Rokhmat Subaiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerepan.....*, Hlm. 209

### c. Melibatkan Teman Sejawat

Melibatkan teman sejawat merupakan teknik kedua yang bermanfaat di dalam membentuk kepercayaan. *Debriefers* (teman sejawat) haruslah seseorang yang dipersiapkan untuk mengambil peranan secara serius. Baik peneliti maupun *debriefers*, harus memperhatikan catatan masing-masing sebagian untuk kepentingan jejak pemeriksaan dan sebagian untuk referensi oleh peneliti ketika kemudian berusaha untuk menyusun mengapa inkuiri muncul seperti yang terjadi.<sup>76</sup>

### d. Triangulasi

Ini merupakan cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian, maka pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan ini akan memanfaatkan.<sup>77</sup>

#### 1) Triangulasi Kejujuran Peneliti

Cara ini dilakukan untuk menguji kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti di lapangan.

#### 2) Triangulasi dengan Sumber Data

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan atau mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.

---

<sup>76</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, Hlm. 270

<sup>77</sup> Burhan Burgin, *Penelitian Kualitatif, Komunikatif, Ekonomi.....*, Hlm. 264-265

### 3) Triangulasi dengan Metode

Cara ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-*interview*.

### 4) Triangulasi dengan Teori

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari hasil analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan.

#### e. Pengecekan Anggota (*Member Checks*)

Pengecekan anggota tim pada prinsipnya merupakan konfirmasi langsung dengan kelompok anggota tim yang terlibat pada saat penelitian dengan menginformasikan ikhtisar dari hasil wawancara. Selain itu dilakukan pengecekan silang pada kelompok lain sebagai contoh penelitian.<sup>78</sup>

#### f. Pengecekan Melalui Diskusi

Penegecekan diskusi ini dilakukan dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian, akan memberi informasi yang berarti kepada peneliti, sekaligus sebagai upaya untuk menguji keabsahan dari hasil penelitian.

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, Hlm. 266

#### g. Kecukupan Referensi

Keabsahan dari hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan cara memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik referensi yang berasal dari orang lain maupun referensi yang diperoleh selama penelitian seperti gambar video di lapangan, rekaman wawancara, maupun catatan-catatan harian di lapangan.<sup>79</sup>

### I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini menurut Moleong (2010: 127) secara umum terdiri dari tiga tahapan. Diantaranya adalah tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>80</sup> Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pralapangan

Didalam tahap pralapangan ini, yang harus dilakukan pertama kali oleh peneliti harus menyusun rancangan penelitian. Yang kedua peneliti melapor dan meminta izin kepada pimpinan yang ada di lokasi penelitian disertai dengan membawa surat izin penelitian. Yang terakhir yaitu dengan memilih dan menggali informasi yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian dari informan.

---

<sup>79</sup> *Ibid.*, Hlm. 267

<sup>80</sup> L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ....., Hlm. 127

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti datang ke tempat lokasi yang dijadikan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan, wawancara, berdiskusi dan saling *sharing* informasi serta bertukar pendapat dengan menerapkan etika dan norma yang berlaku didalam ruang lingkup tatanan informan.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini yang dilakukan dalam penelitian yaitu menganalisis data kualitatif. Dimana analisis data kualitatif ini mencakup tiga alur kegiatan yang terjadi secara berurutan maupun bersamaan. Diantaranya yaitu: dengan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.<sup>81</sup>

### a. Reduksi Data

Yang dimaksud dengan reduksi data ini adalah data yang didapatkan dari lapangan dicatat secara terperinci. Reduksi data ini merupakan bentuk analisis data yang menajamkan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan.

Peneliti lebih memfokuskan tentang prosedur pelaksanaan pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) dan prosedur pelaksanaan pembiayaan *Murabahah* di Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung pada tahun 2018-2019, serta

---

<sup>81</sup> Ahmad Rizal Nahrowi, *Implementasi Pembayaran Akad Mudharabah Berdasarkan PSAK 105 di Bank BNI Syariah Tulungagung*, Artikel Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018

faktor-faktor pembiayaan bermasalah pada Kopsyah BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan Kopsyah BMT Muamalah Tulungagung.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini didapatkan dari hasil reduksi data sebelumnya kemudian untuk selanjutnya dilakukan penataan data yang sudah diperoleh untuk dapat diambil kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan

Yang terakhir yaitu menarik kesimpulan. Dimana data yang sudah direduksi dan disajikan untuk kemudian ditarik kesimpulannya serta diverifikasi hasilnya. Penarikan kesimpulan ini merupakan bagian akhir dari teknis analisis data yang digunakan peneliti dalam menyimpulkan semua data dan informasi yang telah diperoleh untuk diuji kesesuaian dan kebenarannya sehingga menghasilkan data yang valid.